

ABSTRAK

**HUBUNGAN POLA KOMUNIKASI DALAM KELUARGA DAN
PERGAULAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU SEKSUAL
BERISIKO PADA REMAJA DI SMA SURABAYA**

Erlinna Nur Syah Putri

Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

Pendahuluan: Perilaku seksual berisiko pada remaja menjadi masalah serius saat ini karena dapat menyebabkan timbulnya dampak negatif bagi kehidupan remaja. Survei yang pernah dilakukan menyebutkan bahwa remaja di beberapa kota besar Indonesia telah melakukan seks pranikah yaitu Jabodetabek 51%, Bandung 54%, Surabaya 47% dan Medan 52%. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan hubungan pola komunikasi dalam keluarga dan pergaulan teman sebaya dengan perilaku seksual berisiko pada remaja di SMA Surabaya. **Metode:** Desain penelitian ini deskriptif korelatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Variabel independen penelitian ini adalah pola komunikasi dalam keluarga dan pergaulan teman sebaya, sedangkan variabel dependen yaitu perilaku seksual berisiko. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di tiga SMA Surabaya. Jumlah sampel 106, yang didapatkan dengan cara *random sampling*. Kriteria inklusinya adalah remaja berusia 15-18 tahun dan tinggal bersama orang tuanya. Data didapatkan dengan kuesioner pola komunikasi, pergaulan teman sebaya dan perilaku seksual berisiko kemudian dianalisis menggunakan uji statistik *spearman's rho*. **Hasil:** Mayoritas remaja menerapkan pola komunikasi disfungsi dan pergaulan teman sebaya negatif serta perilaku seksual berisiko sedang. Terdapat hubungan antara pola komunikasi dalam keluarga ($p=0,000$ dan $r= -0,586$) dan pergaulan teman sebaya ($p=0,000$ dan $r= -0,565$) dengan perilaku seksual berisiko. **Kesimpulan:** Semakin disfungsi pola komunikasi dalam keluarga dan pergaulan teman sebaya yang semakin negatif maka akan meningkatkan terjadinya perilaku seksual berisiko. Orang tua diharapkan meluangkan waktunya untuk melakukan komunikasi terbuka dengan anak dan memantau kegiatan apa saja yang dilakukan anak di luar rumah, remaja juga harus bersikap bijaksana dalam memilih teman sebaya agar tidak terpengaruh untuk melakukan perilaku seksual berisiko.

Kata Kunci : Komunikasi, keluarga, teman sebaya, perilaku seks berisiko, remaja

ABSTRACT

FAMILY COMMUNICATION AND PEERS CORRELATION WITH
RISKY SEXUAL BEHAVIOR OF ADOLESCENTS OF HIGH SCHOOLER

Erlinna Nur Syah Putri

Faculty of Nursing Airlangga University

Introduction: Irresponsible sex in adolescents is a serious problem nowadays because it can cause negative impacts on teenagers' lives. The survey stated that teenagers in several major cities in Indonesia had premarital sex, namely Jabodetabek 51%, Bandung 54%, Surabaya 47% and Medan 52%. The purpose of this study was to explain the relationship of communication patterns in families and peer relationships with risky sexual behavior in adolescents in Surabaya High School. **Method:** The design of this study was descriptive correlative with the *Cross-Sectional* approach. The independent variable in this study were the family communication and peer correlation, while the dependent variable was risky sexual behavior. The population in this study were adolescents in three Surabaya high schools. Total sample are 106, it was obtained by random sampling. The inclusion criteria were teenagers aged 15-18 years and living with parents. Data obtained by using a questionnaire on each variable and analyzed using statistical tests *spearman's rho*. **Results:** Majority of adolescents apply dysfunctional communication patterns and negative peer relationships as well as moderate risk sexual behavior. There were significant correlations between family communication ($p = 0,000$ and $r = -0,586$) and peer correlation ($p = 0,000$ and $r = -0,565$) with risky sexual behavior. **Conclusion:** More dysfunctional communication patterns and peer relationships that are increasingly negative it will encourage risky sexual behavior. It was expected that parents provides time communicate with children activities outside the home, adolescents must also be wise in choosing peers so they aren't affected by risky sexual behavior.

Keywords: Communication, family, peer relationship, irresponsible sex, adolescent